

**UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
ISLAMI SISWA SDIT RABBI RADHIYYA KELURAHAN  
SIDOREJO KECAMATAN CURUP TENGAH KABUPATEN  
REJANG LEBONG.**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



OLEH:

**SUHADA ALIMAH  
NIM. 13591046**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA`IYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2018**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudari **Suhada Alimah** yang berjudul **Upaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Islami SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

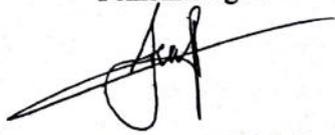
Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

  
**Dra. Susilawati, M. Pd.**  
**NIP. 19660904 199403 2 001**

Curup, 04 Oktober 2018  
Pembimbing II

  
**Siti Zulaiha, M. Pd. I**  
**NIP. 19830820 201101 2 008**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhada Alimah  
NIM : 14591029  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PGMI  
Judul : **Upaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa SDIT  
Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah  
Kabupaten Rejang Lebong**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 04 Oktober 2018

Penulis



  
**Suhada Alimah  
NIM 14591029**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1476 /In.34/1/PP.00.9/11/2018

Nama : Suhada Alimah  
NIM : 14591029  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Upaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa SDIT  
Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah  
Kabupaten Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Oktober 2018  
Pukul : 13.30-15.00 WIB  
Tempat : Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 4 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Curup, November 2018

Rektor IAIN Curup,

**Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd.**  
NIP.19711211 199903 1 004

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dra. Snsilawati, M. Pd.**  
NIP. 19660904 199403 2 001

Penguji I,

**Dr. Hj. Jumira Warliza Susi, M. Pd.**  
NIP. 19660905 199502 2 001

Sekretaris,

**Siti Zulaiha, M. Pd. I**  
NIP. 19830820 201101 2 008

Penguji II,

**Siswanto, M. Pd. I**  
NIK 160801012

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (*Ali-imran: 139*)”

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- Ayahanda tercinta (Hasanuddin Bs) dan ibunda tercinta (Martini) yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang dan telah memberikan pendidikan serta perjuangan dalam mendukung, memotivasi dan selalu memberikan doa kepadaku.
- Untuk kelima saudaraku (Ayunda Helma heryati, Hendriansyah, Jonadi, Yuliyana, dan Pirmansyah serta semua keluarga yang selalu membantu, memberikan motivasi dan doa dalam setiap langkahku.
- Untuk sahabat seperjuangan mahasiswa PGMI B, KPM Bukit sari, dan PPL SDIT Rabbi Radhiyya angkatan 2014 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada anak-anak kosan Dwi Putri Bawah yang bersama-sama dalam tempat tinggal yang telah dirasa suka dan duka.
- Almamater tercinta IAIN Curup.

## **ABSTRAK**

### **Upaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong**

**OLEH :  
SUHADA ALIMAH  
Nim. 14591029**

Permasalahan yang terjadi di SDIT Rabbi Radhiyya yaitu masih ada siswa yang makan sambil berdiri, mengerjakan ibadah seperti sholat masih bermain-main dan menggunakan kata kotor yang jauh dari etika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Mengetahui upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong 2) Mengetahui hambatan upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong 3) Mengetahui dampaknya bagi siswa dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta data yang bersumber dari bahan kepustakaan. Data-data yang diperoleh tersebut dipaparkan dengan bahasa penulis sendiri dengan tetap berpedoman pada aturan penulisan karya ilmiah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami dengan pembiasaan keteladanan, pembiasaan rutin dan pembiasaan spontan. Dan terdapat beberapa nilai-nilai karakter Islami yang telah diterapkan sekolah seperti, jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, berfikir logis, kritis, kreatif, inovatif dan mandiri. Hambatan upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami ini berasal dari waktu, faktor lingkungan teman sebaya dan berbedanya pola pembentukan karakter yang diterapkan guru di sekolah dengan yang diterapkan di rumah oleh orang tua. Dampaknya bagi siswa dalam pembentukan karakter Islami yaitu, siswa menjadi pribadi yang lebih baik lagi, sebagai teladanan bagi keluarga dan lingkungan sekitarnya.

***Kata Kunci : Pembentukan Karakter Islami***

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah hirabbil'alamîn.* Segala puji bagi Allah SWT, yang telah mengadakan segala sesuatu disertai kelembutan kekuasaan-Nya dan rahmat serta hidayah-Nya bagi seluruh alam semesta. Shalawat berangkai salam semoga selalu tercurahkan kepada sang pelita kehidupan, pembebas manusia dari gelapnya kebodohan, Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya yang senantiasa *istiqamah* dan selalu merindukan bertemu wajah kekasih abadi, Allah SWT.

*Alhamdulillah h,* penulis akhirnya dapat menyelesaikan sebuah skripsi dengan judul: “ Upaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Islami SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong”, tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S.1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari telah banyak memperoleh bantuan, motivasi dan petunjuk dari banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ayahanda Hasanuddin. Bs dan terutama Ibunda tercinta Martini walaupun dengan segala keterbatasannya tetapi berupaya tanpa mengenal lelah berusaha demi kelangsungan pendidikan penulis. Kemudian penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Hendra Harmi, M.Pd., selaku PLt. Wakil Ketua I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H.Hamengkubuwono, M.Pd., selaku PLt. Wakil Ketua II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. H.Lukman Asha, M.Pd., selaku PLt. Wakil Ketua III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons., Selaku PLt. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Curup.

6. Ibu Dra. Susilawati, M. Pd., selaku PLt. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Bapak Guntur Putra Jaya, S.Sos., MM., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I., selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Hj. Jumira Warliza Susi, M Pd., selaku Penguji I dan Bapak Siswanto, M.Pd.I., selaku Penguji II yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di bangku perkuliahan.
11. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong yang telah memberikan izin penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong
12. Ibu Eko Cahaya Ningsih selaku Kepala Sekolah, dan guru wali kelas III dan IV dari SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari para pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Curup, Agustus 2018  
Penulis,

**Suhada Alimah**  
NIM. 14591029

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I    PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
BAB II    LANDASAN TEORI	
A. Upaya.....	7
B. Pembentukan Karakter Islami .....	8
C. Sumber Karakter Islami .....	10
D. Nilai-Nilai Karakter Islami .....	10
E. Perilaku yang Mencerminkan Karakter Islami.....	12

F. Bentuk Pembinaan Karakter di Sekolah.....	13
G. Penelitian Relavan.....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
C. Subjek penelitian .....	18
D. Sumber Data .....	19
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian .....	19
F. Teknik Analisis Data .....	21
G. Teknik Penguji Keabsahan Data .....	23
<b>BAB IV LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Pendidikan .....	24
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan aspek “*knowledge, feeling, loving, dan action*”. Pembentukan karakter dapat diibaratkan sebagai pembentukan seseorang menjadi *body builder* (binaragawan) yang memerlukan “latihan otot-otot akhlak” secara terus-menerus agar menjadi kokoh dan kuat. Mengingat pentingnya penanaman karakter di usia dini dan mengingat usia SD merupakan masa persiapan untuk sekolah yang sesungguhnya maka penanaman karakter yang baik di usia SD merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.<sup>1</sup>

Pendidikan diberikan karena bertujuan untuk membentuk karakter serta moral siswa sejak dini. Pendidikan diterapkan di sekolah pada umumnya mengesampingkan peran pendidikan berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa.

Dalam konteks ini, yang menjadi subjek penelitian adalah kelas III dan IV SDIT Rabbi Radhiyya, dikarenakan pada kelas tersebut ada 20 orang siswa-siswi yang melakukan perbuatan yang menyimpang seperti; masih banyak yang kurang disiplin dan mandiri keseluruhannya. Sebagai lembaga pendidikan berciri khas keagamaan Islam, senantiasa ikut andil dalam proses pembentukan karakter siswa

---

<sup>1</sup> Mami Hajroh, *Pembentukan karakter Islami*, Jurnal Volume 2 No 1, 2017, h.

serta penanaman akhlak pada siswa. Maka dari itu, sebagai sekolah yang berbasis Islam serta berprospek pada anak-anak usia rawan, SDIT Rabbi Radhiyya diharapkan dapat memberikan andil dalam pembentukan karakter Islami para peserta didiknya.

Sebagaimana yang disampaikan Ibu Sri Elvina, selaku kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

“Selama saya mengajar di SDIT Rabbi Radhiyya permasalahan yang sering ditemui seperti kurangnya disiplin waktu dan kurangnya mandiri siswa-siswi. Adapun faktor yang mempengaruhi hal tersebut terlalu sibuknya orang tua bekerja dan terlalu memajakan siswa-siswi di rumah dan mengakibatkan mereka menjadi suatu kebiasaan yang buruk. Jadi tantangan kami sebagai guru dalam pembentukan karakter Islami merubah kebiasaan kurang disiplin waktu dan kurang kemandirian”.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan *ustazah* Sri Elvina, permasalahan yang terjadi di SDIT Rabbi Radhiyya yaitu masih ada 13 orang siswa yang kurangnya disiplin waktu seperti; terlambatnya datang kesekolah saat pelaksanaan senam bersama, ada juga sekitar 7 orang siswa kurangnya mandiri. Contohnya miminta membuka botol minum, mengikat tali sepatu dan meminta mengikat tali jilbab.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tampaknya memang perlu segera dilakukan langkah-langkah strategis guna menghentikan laju degradasi moralitas dan karakter siswa. Pembentukan karakter Islami tidak akan berjalan dengan baik jika tidak adanya peran sekolah dalam mengupayakan pembentukan karakter Islami kepada siswanya. Membentuk karakter siswa tidak dapat dilakukan

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Elvina, selaku wali kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya, tanggal 13 April 2018

<sup>3</sup> Sri Elvina, wawancara, tanggal 13 April 2018

secara instans, akan tetapi membutuhkan proses secara terus-menerus dengan berbagai cara. Dalam pembentukan karakter Islami sekolah harus sesuai dengan nilai-nilai Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Itulah sebabnya peneliti tertarik meneliti di SDIT Rabbi Radhiyya karena ingin melihat langsung apa saja upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa.

## **B. Fokus Penelitian**

Mengingat adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dari segi biaya, waktu dan kemampuan. Maka penelitian ini lebih mudah dipahami dan terarah dengan topik permasalahan yang ada, peneliti akan memfokuskan tentang bagaimana upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami kelas III dan IV di SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Adapun hambatan siswa dalam pembentukan karakter Islami adalah faktor, keturunan, lingkungan, kebiasaan dan sebagainya. Dampaknya bagi siswa dalam pembentukan karakter Islami menjadikan siswa lebih berkarakter yang lebih baik lagi dan sesuai apa yang diharapkan sekolah dan orang tuanya.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimana upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong?

2. Apa saja hambatan upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong?
3. Bagaimana dampaknya bagi siswa dalam pembentukan karakter Islami SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian kali ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui dampaknya bagi siswa dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong

#### **E. Manfaat penelitian**

Salah satu aspek penting dalam kegiatan penelitian adalah menyangkut kegunaan atau manfaat penelitian, baik kegunaan teoritis maupun praktis. Berikut ini manfaat yang penulis harapkan dari penulisan penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada khususnya Upaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

- 1) Dapat dijadikan pedoman dan masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami.
- 2) Dapat dijadikan evaluasi untuk selalu berusaha upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami. Sesuai dengan kemajuan ilmu tingkat pengetahuan.

### b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai laporan tentang upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong
- 2) Dapat dijadikan evaluasi dalam upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami.

### c. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami.
- 2) Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan sebuah

penelitian ilmiah tentang upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami.

d. Bagi Siswa

- 1) Memberikan pengetahuan dan pengalaman baru upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami
3. Dengan adanya upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya dapat bermanfaat dalam bertindak di kehidupan sehari-hari.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembentukan Karakter Islami**

##### **1. Pengertian Pembentukan Karakter Islami**

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 Undang-undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa diantara tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Amanah Undang-undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter. Sehingga, lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai bangsa serta agama.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter Islami adalah suatu perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang dan menjadi suatu kebiasaan. dalam pembentukan karakter Islami dengan melalui penanaman nilai-nilai akhlak mulia. <sup>4</sup>

Adapun metode yang dapat dilakukan dalam membentuk karakter dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), h. 29

a. Metode Keteladanan

Metode Ini sangat penting untuk digunakan dalam menyampaikan pendidikan Islam karena aspek agama yang terpenting adalah akhlak yang termasuk dalam kawasan efektif yang terwujud dalam bentuk tingkah laku. Metode keteladanan ini dipakai Rasulullah SAW pada umatnya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ  
كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.

b. Metode Pembiasaan

Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada anak tentang ajaran agama seperti ibadah sholat, doa, membaca Al-Qur'an, menghafal surat-surat pendek, berakhlatul karimah adalah penting karena melalui pembiasaan ini akan berkembang anak yang positif terhadap agama yang gilirannya yang terdorong untuk melakukan ajaran agama itu secara ikhlas. Dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam Karakter Islami, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan agama Islam.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Armai Arief, *Metode Pembentukan Karakter Islami*, (Jogjakarta: Gramedia Pustaka, 2005), h. 110

## 2. Sumber Karakter Islami

Sumber karakter Islami ini merupakan ajaran agama Islam yang di dalamnya terdapat nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan etika. Jadi melalui internalisasi tersebut siswa nantinya akan memiliki karakter Islami sesuai perintah agama. Dan karakter Islami juga bersumber dari wahyu Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>6</sup>

## 3. Nilai-nilai Karakter Islami

Berdasarkan kajian berbagai nilai agama, norma sosial, hukum, etika akademik dan prinsip-prinsip HAM, telah teridentifikasi butir-butir nilai yang dikelompokkan menjadi lima nilai utama yaitu sebagai berikut:

### a. Nilai Karakter dalam Hubungan dengan Tuhan

Nilai ini bersifat religius. Dengan kata lain, pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agama.<sup>7</sup>

### b. Nilai Karakter Hubungannya dengan Diri Sendiri

---

<sup>6</sup> Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 11

<sup>7</sup> Akhmad Muhamimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2011), h. 36

Ada beberapa nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri.

Berikut beberapa nilai tersebut:

1). Jujur

Jujur atau kejujuran merupakan perilaku didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya. Hal ini diwujudkan dalam hal perkataan, tindakan, dan pekerjaan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

2). Bertanggung Jawab

Merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas kewajibannya, sebagaimana yang seharusnya ia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>8</sup>

3). Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan

4). Kerja Keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar atau pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.

5). Kepedulian

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 41

Sikap yang dimiliki harus dimiliki oleh setiap manusia untuk membantu orang yang membutuhkan.

6). Berfikir Logis, Kritis, Kreatif, dan Inovatif

Berfikir dan melakukan sesuatu secara nyata atau logika untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan mutakhir dari sesuatu yang dimiliki.

7). Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.

**4. Perilaku yang Mencerminkan Karakter Islami**

- a. Memetik pelajaran dari orang-orang yang bergaul dengannya
- b. Melatih diri untuk tetap bersikap adil
- c. Memahami kondisi orang lain dan menyesuaikan dengan akal mereka.  
Manusia yang dihadapi itu beraneka ragam, oleh sebab itu masing-masing perlu disikapi dengan sikap yang tepat sesuai dengan kondisi orang yang bersangkutan.
- d. Menjaga adab berbicara. Diantaranya adab yang harus diperhatikan adalah mendengarkan dengan baik ketika orang lain berbicara. Jangan memotong pembicaraannya sebelum selesai.
- e. Menjaga shalat, memelihara shalat, adalah sebab yang sangat agung untuk menggapai akhlak yang mulia.

- f. Berpuasa melakukan puasa akan menyucikan jiwa. Puasa menumbuhkan berbagai akhlak yang mulia dan terpuji semacam, penyayang, dermawan, suka berbuat baik, menyambung persaudaraan, bermuka ramah dan sebagainya.
- g. Membaca Al-Qur'an dan merenungkan isinya.
- h. Menyucikan jiwa dengan melakukan ketaatan
- i. Senantiasa menyimpan rasa malu, apabila seseorang menghiasi diri dengan sifat ini maka dia akan terpacu untuk meraih keutamaan-keutamaan dan terhambat dari perbuatan-perbuatan yang rendah dan hina
- j. Menebarkan salam.<sup>9</sup>

## **5. Bentuk Pembinaan Karakter Islami di Sekolah**

- a. Pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha Esa.

Pembinaan yang pertama dan utama untuk dilakukan pembentukan keyakinan kepada Allah yang diharapkan dapat melandasi sikap, tingkah laku dan kepribadian anak didik.

- b. Pembinaan Akhlak

Berakhlak yang mulia adalah merupakan modal bagi setiap orang dalam menghadapi pergaulan antara sesamanya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Chairi-Sajjad , *Perilaku Akhlaktul Karimah dan Macam-Macamnya* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), h. 125

<sup>10</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Tarbiyah Khuluqiyah Pembinaan Diri Menurut Konsep Nabawi*, (Solo: Media Insani, 2003), h. 25

## **B. Upaya Pembentukan Karakter Islami**

### **1. Pengertian Upaya**

Upaya merupakan salah satu bentuk perilaku manusia. Dalam kamus Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata upaya berarti usaha, syarat untuk menyampaikan sesuatu, maksud, akal dan ikhtiar.<sup>11</sup> Jadi upaya adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam mencapai tujuan tertentu agar mendapatkan hasil maksimal sesuai apa yang dimaksud dapat benar-benar tercapai.

Menurut Dewa Ketut Sukardi, upaya preventif merupakan suatu usaha pencegahan terhadap timbulnya suatu masalah. Upaya preventif juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana, terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas. Dalam pemaknaan ini upaya preventif memiliki konotasi negatif yaitu suatu masalah atau suatu hal yang berusaha untuk dicegah. Adapun sesuatu yang dimaksud itu mengandung bahaya baik bagi lingkungan personal maupun global.<sup>12</sup>

Upaya kuratif merupakan upaya yang bertujuan untuk membimbing anak didik kembali kepada jalur yang semula, dari yang mulanya anak didik bermasalah menjadi anak didik yang bisa menyelesaikan masalah dan terbebas

---

<sup>11</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007), h. 947

<sup>12</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Upaya Preventif*, ( Jakarta, PT. Gramedia Pusaka Utama, 2010), h. 13

dari masalah, upaya ini juga berusaha untuk membangun rasa kepercayaan diri anak didik agar bisa bersosialisasi dengan lingkungan..<sup>13</sup>

Jadi, berdasarkan hal di atas maka dapat disimpulkan mengenai upaya yaitu suatu usaha dalam mencapai suatu maksud dengan cara memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar masalah tersebut.

### C. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa skripsi yang berkaitan atau relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis:

1. Faatihah Putri Rachmawati, “Upaya Pembentukan Karakter Islami Anak Asuh Melalui Madrasah Diniyah Panti Asuhan Putri Yayasan Hj. Diah Kusumasari Santoso Sapen Mojolaban Sukoharjo, 2017.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter Islami anak asuh Madrasah Diniyah adalah dengan cara:
  - a. Memberikan keteladanan, pembiasaan, nasehat dan hukuman
  - b. Menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan sehingga dapat terbentuk karakter Islami cinta kepada Allah SWT dan kepedulian.
  - c. Menciptakan hubungan yang baik antara ustad/ustazah yaitu upaya untuk mengontrol akhlak Islami anak asuh dalam pergaulannya, sehingga tercipta karakter Islami kemandirian dan tanggung jawab, baik dan rendah hati, kejujuran/amanah dan bijaksana.<sup>14</sup>
2. Berkah Sufendi, (2016) dengan judul “Upaya Guru dalam Membangun Karakter (*Character Building*) siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darusalam 01

---

<sup>13</sup> Agus Wibowo, *Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), h. 16

<sup>14</sup> Faatihah Putri Rachmawati, *Upaya Pembentukan Karakter Islami Anak Asuh Melalui Madrasah Diniyah di Panti Asuhan Putri Yayasan Hj. Diah Kusumasari Santoso Sapen Mojolaban Sukoharjo*. ( IAIN Surakarta, 2017), h. 87

Pucangan Kartasura.” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa MI Darusalam membuat upaya pembangunan karakter pada anak didik yang dilakukan oleh guru MI tersebut dengan cara mendidik dengan metode keteladanan yang melibatkan aspek moral *knowing*, moral *feeling*, moral *action*.<sup>15</sup>

3. Ari Wibowo, (2013) dengan judul “Pembentukan Karakter Terpuji di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur.” Hasil penelitian ini bahwa ada tiga program yang menjadi tekanan pihak sekolah dalam membangun karakter terpuji ini, yaitu melalui:
  - a. Kultur sekolah bermutu yang mencakup mutu input, mutu akademik, dan mutu nonakademik
  - b. Kultur sekolah Islam dengan fokus penanaman karakter religius, keterbukaan, kepedulian, kebersamaan, dan kerja sama
  - c. Kultur disiplin dengan fokus penanaman karakter antara lain religius, kedisiplinan, kepedulian, dan kebersamaan.<sup>16</sup>
4. Suriadi, “Pendidikan Islam Masa Rasulullah SAW.” Hasil dari penelitian ini melaksanakan pembinaan pendidikan Islam pada masa Nabi Muhammad SAW. Dilaksanakan dalam dua fase yaitu fase Makkah, sebagai fase awal pembinaan pendidikan Islam dan fase Madinah. Sebagai fase penyempurnaan pembinaan/pendidikan Islam. Kedudukan Rasulullah sebagai ushwatun hasanah dalam segala aspek, dapat dilihat dari peranannya yang sangat luar biasa dalam pengelolaan dan pengembangan sistem. Menggunakan sarana dan prasarana yang

---

<sup>15</sup> Berkah Sufendi, *Upaya Guru dalam Membangun Karakter (Character Bulding) Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darusalam 01 Pucangan Kartasura*, (IAIN Purwokerto, 2016), h. 74

<sup>16</sup> Jurnal Pendidikan Karakter [Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan UNY](#)

sangat sederhana telah berhasil mengeluarkan outcome pendidikan yang berkualitas fikir, dzikir, dan amal shaleh.<sup>17</sup>

5. Fulan Puspita, “Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan (Studi Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta I).” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter berbasis pembinaan di MTsN Yogyakarta I dilakukan dengan berbagai kegiatan, yaitu:

- a. Kegiatan Rutin, yang terdiri dari; sesudah pembelajaran, tadarus bersama dikelas, membaca do’a sebelum dan sesudah pembelajaran, tadarus bersama di kelas, shalat berjamaah dan menghafal al-Qur’an.
- b. Kegiatan spontan, seperti kegiatan PHBI (peringatan tahun baru Islam)
- c. Kegiatan pengondisian, yang terdiri dari kegiatan menata lingkungan fisik dan non fisik.
- d. Kegiatan keteladanan, seperti merubah sikap (akhlakul karimah) dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.<sup>18</sup>

Dari hasil penelitian di atas yang membedakan dalam penelitian ini yaitu perbedaan objek sasaran (anak) dan metode yang dilakukan dalam pembentukan karakter. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian untuk melihat upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan lebih lanjut dari kedua penelitian relavan di atas.

---

<sup>17</sup> BELAJEA: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2, No.02, 2017 STAIN Curup-Bengkulu

<sup>18</sup> [Journal.staincurup.ac.id/index.php/belajea/article/viewFile/82/32](http://Journal.staincurup.ac.id/index.php/belajea/article/viewFile/82/32)

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Metode penelitian adalah ilmu-ilmu penelitian sosial yang mengumpulkan dan menganalisis berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung dan mengkuantifikasi data kualitatif yang diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>19</sup> Bisa dikatakan dalam penelitian ini menggambarkan fonema secara detail. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya mengenai gejala yang ada di tempat penelitian.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), h. 13

<sup>20</sup> Hadari Nawawi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI, 1994), h. 71

Jadi yang dimaksud dengan kualitatif deskriptif adalah penelitian untuk membahas gambaran yang lebih jelas mengenai situasi-situasi sosial atau kejadian sosial dengan menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami dan disampaikan tanpa dilakukan perhitungan statistik

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini ruang lingkungannya meliputi:

### a. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong

### b. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu dimana teknik pengambilan sampling ini pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dan IV SDIT Rabbi Radhiyya dalam pembentukan karakter Islami tahun ajaran 2018/2019. Dengan Jumlah 158 orang, yaitu 79 putra dan 79 putri. Berdasarkan beberapa pertimbangan, Adapun subjek penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya
2. Wali kelas III SDIT Rabbi Radhiyya
3. Wali kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya

4. Siswa-siswi kelas III dan IV SDIT Rabbi Radhiyya

#### **D. Sumber data**

Dalam penelitian ini, adapun sumber data yang diperoleh penelitian berasal dari dua data yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama yang dikumpulkan dari lapangan. Sebagai sumber pertama dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Wali Kelas III, Wali Kelas IV, dan peserta didik kelas III dan IV SDIT Rabbi Radhiyya
- b. Data sekunder yaitu data yang diolah dan disajikan pihak lain, misalnya dalam bentuk buku, jurnal, dan berbagai literatur lainnya.<sup>21</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data dilapangan peneliti lakukan dengan berbagai cara, dengan maksud agar penelitian ini benar-banar objektif dan terungkap banyak informasi. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipasi. Dalam hal ini, peneliti tidak terlibat dalam setiap kegiatan objek yang ditelitinya. Peneliti hanya sebagai pengamat dari objek yang diteliti.<sup>22</sup> Adapun langkah-langkah mengamati observasi adalah sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Hariwijaya dan Triton, *Teknik Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Oryza, 2007), h. 87

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 222

- a. Menentukan objek apa yang akan diobservasi
- b. Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.
- c. Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder.
- d. Menentukan dimana tempat objek yang akan diobservasi.
- e. Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.
- f. Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, dan alat-alat tulis lainnya.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>23</sup> Disini peneliti melakukan wawancara dengan:

- a. Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya
- b. Wali kelas III SDIT Rabbi Radhiyya

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 233

- c. Wali kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya
- d. Siswa-siswi kelas III dan IV SDIT Rabbi Radhiyya.

Adapun langkah-langkah dalam wawancara sebagai berikut:

- 1). Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- 2). Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- 3). Mengawali atau membuka alur wawancara.
- 4). Melangsungkan alur wawancara
- 5). Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- 6). Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- 7). Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>24</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data penulis menggunakan cara analisis data Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisa kualitatif

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011), h. 186

dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh”.<sup>25</sup> Dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

### **1. *Data Reduction* (Reduksi data)**

Dalam tahap reduksi data peneliti memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting dalam penelitian. Kemudian melakukan analisis manajemen, menggolongkan, mengarahkan penelitian terhadap indikator-indikator yang sudah dibuat sebelumnya. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### **2. *Data Display* (Penyajian data)**

Tahap kedua adalah penyajian data, data yang sudah disusun dan dikelompokkan adalah data-data yang didapat dari lapangan. Dalam penyajian data, informasi-informasi yang sudah disusun ditarik sebuah kesimpulan dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan.

### **3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 310

bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>26</sup>

#### **G. Teknik Penguji Keabsahan Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama. Data dari berbagai sumber tersebut tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang telah dianalisis yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (*member chek*) dengan sumber data yang ada.<sup>27</sup> Adapun lima langkah dalam melakukan triangulasi:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 179

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 96

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perpektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Wilayah (Setting Penelitian)

Pada bab ini penelitian akan menguraikan seluruh hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong mengenai upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa informasi yang didapatkan merupakan hasil wawancara dengan informan penelitian hasil dokumentasi dengan arsip-arsip dan dokumen penelitian yang berkaitan upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini akan dibahas sesuai dengan sistematika sebagai berikut:

##### 1. Profil Madrasah

Tabel 4. 1  
Profil SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah  
Kabupaten Rejang Lebong

Nama	:	SDIT Rabbi Radhiyya
Alamat	:	Jalan Madrasah
Kecamatan	:	Curup Tengah
Kabupaten	:	Rejang Lebong
Provinsi	:	Bengkulu

Nama Kepala Sekolah	:	Eko Cahaya Ningsih
Didirikan pada	:	22 Desember 2003
Nomor Induk Yayasan	:	292 03 0703 0073
Visi SDIT Rabbi Radhiyya	:	Adapun Visi yang ada pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Raddiya Curup adalah: “Terwujudnya generasi Robbani yang menguasai IPTEK dan pelopor kejayaan Islam di masa depan”.
Misi SDIT Rabbi Radhiyya	:	Adapun Misi yang ingin dicapai Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Raddiya Curup adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan pembelajaran dengan tetap memfokuskan pada timbulnya kreatifitas anak.</li> <li>b. Menumbuhkan semangat santri dalam mengembangkan diri dengan segala potensinya dengan tetap kepada nilai-nilai pengembangan anak.</li> <li>c. Mengembangkan semangat ukhuwah dan kebersamaan dalam lingkungan sekolah</li> <li>d. Menumbuhkan semangat berkompetisi</li> </ul>

		<p>secara positif dalam melaksanakan segala kegiatan pendidikan. Tujuan Pendidikan dan Quality Assurance (Jaminan Mutu).</p>
--	--	--

*Sumber : Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya pada tahun 2017-2018<sup>28</sup>*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa SDIT Rabbi Radhiyya yang berada di Alamat Jalan Madrasah Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan Provinsi Bengkulu. Berdirinya SDIT Rabbi Radhiyya pada tanggal 22 Desember 2003 dan sampai sekarang, yang dimana dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Ibu Eko Cahaya Ningsih. Dan ada beberapa Visi dan Misi yang ingin dicapai oleh SDIT Rabbi Radhiyya.

## **2. Sejarah Singkat SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong**

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyyah Curup Tengah adalah sekolah swasta yang didirikan pada tanggal 22 Desember 2003 di bawah naungan Yayasan Al Islah dengan surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Rejang Lebong No.: 421.2/DS/DIKNAS/2003 tentang persetujuan untuk mendirikan sekolah swasta. Sekolah ini berdiri dengan tujuan membentuk generasi Robbani yang Berakhlaqul Karimah dengan berpegang teguh pada Al Qur'an dan As Sunnah. Sejak didirikan hingga saat ini, usia

---

<sup>28</sup> *Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya, Pada tahun 2017-2018*

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Curup telah berusia 13 tahun. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiya Curup terletak di Jalan Madrasah, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu.<sup>29</sup>

### 3. Struktur Jabatan/Tugas Tambahan Guru dan Karyawan

Tabel 4. 2  
Struktur Jabatan/ Tugas Tambahan Guru dan Karyawan Tahun 2018

No	Nama Guru	Tugas / Jabatan	Ket
1.	Eko Cahaya Ningsih	Kepala Sekolah SDIT RR	
2.	H.Wahono, Sp	Ka. Komite Sekolah	
3.	Mohammad Sujud	Wakabid Kesiswaan	
4.	Evan Lesmana	Ka. Tata Usaha/OPS	
5.	Farida, S.Pd.I	Bendahara Sekolah	
6.	Apridiansa, S.Pd	Kepala Perpustakaan	
7.	Hendi Kurniawan, SE	Staf/OPS	
8.	Rusmiyati, S.Pd.I	Tabungan	
9.	M. Herlian, S.Pd	Bendahara BOS	

Sumber : Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya pada tahun 2017-2018<sup>30</sup>

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian guru tidak hanya mengajar tetapi juga ada tugas tambahan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

<sup>29</sup> Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya, Pada tahun 2017-2018

<sup>30</sup> Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya, Pada tahun 2017-2018

#### 4. Fasilitas Belajar Siswa

Tabel 4. 3  
Fasilitas Belajar Siswa SDIT Rabbi Radhiyya

No	Sarana Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Cukup
2.	Ruang Dewan Guru	1 Ruang	Cukup
3.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Cukup
4.	Pepustakaan	1 Ruang	Cukup
5.	Lapangan Sekolah	3 Lapangan	Cukup
6.	Ruang Musholla	1 Ruang	Cukup
7.	Ruang UKS	1 Ruang	Cukup
8.	Ruang Kelas	18 Ruang	Cukup
9.	WC Guru	2 Ruang	Cukup
10.	WC Siswa	7 Ruang	Cukup
11.	Kantin Sekolah	3 Ruang	Cukup
12.	Gudang	1 Ruang	Cukup
10.	Perumahan	1 Ruang	Cukup

Sumber : Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya pada tahun 2017-2018<sup>31</sup>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa fasilitas belajar siswa sudah bisa dapat disimpulkan cukup dan adapun ruang yang ingin ditambah

---

<sup>31</sup> Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya, Pada tahun 2017-2018

adalah ruang kelas agar di tahun ajaran 2019-2020 bisa menambah siswa di SDIT Rabbi Radhiyya lebih banyak lagi.

## 5. Keadaan Guru

Program kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi sebuah kegiatan. Untuk itu peranan guru sangatlah penting di dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Secara umum guru merupakan orang yang mentransfer pelajaran pada anak siswanya dan sangat besar peranannya dalam menunjang keberhasilan proses belajar. Guru SD/MI dapat dijadikan indikator pada keberhasilan siswa di masa yang akan datang.

Adapun jumlah tenaga (guru dan karyawan) yang ada dalam Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Rhadiyya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4  
Keadaan jumlah Guru SDIT Rabbi Radhiyya

No	Nama	NIY
1	Eko Cahaya Ningsih A.Ma	292 03 0703 0073
2	Rusmiati S.Pd.I	292 03 0703 0075
3	Iwan Saputra S.Sos.I	292 03 0706 0080
4	Imivia Pardhani	292 03 0806 0083
5	Suprayitno	292 03 0806 0084
6	Nora Pitaria S.Pd	292 03 0509 0096
7	Susilawati S.Pd	292 03 0509 0098
8	Parida S.Pd.I	292 03 1008 0100

9	Afridiansyah S.Pd	292 03 0709 0102
10	Muhammad Sujud S.Pd.I	292 03 0110 0105
11	Yetti Puspita Sari S.Pd.I	292 03 0710 0106
12	Mustanto S.Pd.I	292 03 0711 0110
13	Evan Lesmana	292 03 0811 0111
14	Tita Klismayati S.Pd.I	292 02 0111 0109
15	Marini S.Pd.I	292 03 1011 0113
16	Sumariani S.Pd.I	292 03 1011 0114
17	Sri Elvina S.Pd.I	292 03 0612 0116
18	Rosita Melyana S.Pd.I	292 03 0712 0115
19	Fizria Ariani S.Pd.I	292 03 0712 0117
20	Afrianti M.Pd	292 03 0612 0118
21	Husnaini S.Pd.I	292 03 1112 0119
22	Yensi Maya Sari S.Pd	292 03 1112 0120
23	Pedo Iskandar	292 03 1013 0121
24	Anggi Pradana S.Pd.I	292 03 0814 0122
25	M. Herlian S.Pd	292 03 0715 0123
26	Winda Safitri S.Pd.I	292 03 0116 0124
27	Lia Astariani S.Pd	292 03 0717 0125
28	Prayoga Sapta W. S.Pd.I	292 03 0717 0126
29	Zakia Sari Oktavia S.Pd.I	292 03 0717 0127

*Sumber : Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya pada tahun 2017-2018<sup>32</sup>*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan dan mempertinggi kualitas pendidikan di SDIT Rabbi Radhiyya, adalah salah satunya dilatar belakangi oleh tenaga pengajar.

## 6. Keadaan Siswa

Dari sumber dan jenis data SDIT Rabbi Radhiyya menunjukkan bahwa siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya berjumlah 491 orang. Seluruh siswa beragama islam dan mayoritas berasal dari kalangan yang sama, semua siswa juga memiliki arah dan tujuan yang sama yaitu menuntut ilmu pengetahuan. Dan mereka juga sama-sama generasi penerus bangsa Indonesia yang kelak akan meneruskan perjuangan para pahlawan di masa yang akan datang.

Observasi dan wawancara yang penulis dapatkan mengenai keadaan siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya mengenai keadaan dan jumlah siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya pada tahun ajaran 2018-2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Keadaan jumlah siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya<sup>33</sup>

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1.	I	40	44	84

<sup>32</sup> *Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya Pada tahun 2017-2018*

<sup>33</sup> *Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya Pada tahun 2017-2018*

2.	II	42	39	81
3.	III	42	42	84
4.	IV	47	38	85
5.	V	37	45	82
6	VI	38	37	75
Jumlah				491

*Sumber : Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya pada tahun 2017-2018*

Dari jumlah masing-masing kelas tersebut dibagi menjadi 6 lokal belajar dan kegiatan yang menunjang kemajuan SDIT Rabbi Radhiyya.<sup>34</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Untuk mengetahui hal tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam yaitu: dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut akan diuraikan deskripsi hasil dari kegiatan penelitian:

### **4. Upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.**

#### **a. Pembiasaan Keteladanan**

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Eko Cahaya Ningsih, selaku kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

“Dengan upaya dan usaha memberi contoh, keteladanan yang dilakukan oleh *ustadz/ustazah* mengajak sholat zuhur tepat waktu dan

---

<sup>34</sup> *Dokumentasi SDIT Rabbi Radhiyya pada tahun 2017-2018*

berjama'ah di masjid sehingga siswa-siswi melakukan sholat zuhur tepat pada waktunya, *ustadz/ustazah* mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang lain, berbicara dengan baik, berpakaian rapi dalam keadaan apapun dan dimana pun sehingga siswa-siswi dapat mengikutinya”.<sup>35</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa SDIT Rabbi Radhiyya dengan memberikan teladan yang baik agar ditiru oleh siswa-siswi untuk menjadi pedoman dalam pembentukan karakter Islami.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat beberapa *ustadz/ustazah* SDIT Rabbi Radhiyya pada saat waktu sholat zuhur telah tiba segera pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat zuhur bersama siswa-siswi.<sup>36</sup>

#### b. Pembiasaan Rutin

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Hartati, selaku wali kelas

III SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

“Memberikan pembiasaan rutin yang baik untuk bisa ditiru oleh siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya. Misalnya, sebelum belajar siswa-siswi diwajibkan *muroja'ah* terlebih dahulu, setiap hari jum'ad *muroja'ah* bersama di lapangan dan sholat zuhur bersama di musholah di SDIT Rabbi Radhiyya”.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ibu Eko Cahaya Ningsih, kepala Ssekolah SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 19 Juli 2018.

<sup>36</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 23 Juli 2018

<sup>37</sup> Wawancara dengan Ibu Hartati, wali kelas III SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli 2018

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya selaku wali kelas dalam pembentukan karakter Islami siswa dengan pembiasaan yang rutin agar bisa menjadi kebiasaan yang baik untuk siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya walupun tidak di lingkungan sekolahnya.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya melaksanakan *muroja'ah* bersama di lapangan yang dibimbing oleh guru *thafis* yaitu *ustadz* Anggi Pradana dan setiap kelas dibimbing wali kelas masing-masing.<sup>38</sup>

#### c. Pembiasaan Spontan

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sri Elvina, selaku wali kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

“Kami melakukan pembiasaan spontan, apabila ada siswa-siswi yang berkelahi, kami meminta mereka maju kedepan untuk menjelaskan permasalahannya setelah itu meminta mereka saling bermaafan dan kami memberikan nasehat bahwa berkelahi tersebut tidak baik. Sebagai hukumannya mereka harus menuliskan surat Al-Baqarah.

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan pembiasaan spontan yang dilakukan *ustadz/ustazah* mengajarkan secara langsung bahwa perbuatan tidak baik akan mengakibatkan hal yang buruk.

---

<sup>38</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 23 Juli 2018

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat setelah pulang sekolah, wali kelas menghampiri 2 orang tua siswa yang melakukan perkelahian pada jam sekolah. Ibu Sri Elvina selaku wali kelas IV meminta wali siswa ke ruang guru dan menjelaskan kejadian yang terjadi pada saat perkelahian antara siswa tersebut. Ibu Sri Elvina memberikan pengertian kepada orang tua siswa agar tidak memarahi dan meminta membimbing/menasehati siswa agar tidak melakukan perbuatan yang tidak baik (perkelahian).<sup>39</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh siswa-siswi kelas III dan IV SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

“Sering, Ibu guru kami sering mengaitkan dengan belajar. Contohnya seperti belajar akidah akhlak guru kami sering bercerita tentang kisah Rasulullah dan menyimpulkan dengan sifat jujur, tanggung jawab dan berani”.<sup>40</sup> Pernah, dalam pembelajaran tematik. Guru kami mengajarkan sikap tanggung jawab.<sup>41</sup>

“Pernah, kami sering melakukan makan berdiri dan main-main waktu sholat tapi kami tidak pernah berkata kotor karna kami takut diminta oleh Ibu guru kami untuk menuliskan surat Al-Baqaroh”.<sup>42</sup> Saya sering melakukan makan berdiri dan saya selalu dinasehati oleh Ibu guru kami karena makan berdiri itu tidak baik.<sup>43</sup>

“Ada, upaya sekolah dalam mengatasi masalah kami seperti nasehat, kalau kami masih melakukannya pihak sekolah memberikan sanksi dengan meminta kami menuliskan surat Al-Baqaroh, kalau kami masih juga melakukannya pihak sekolah

---

<sup>39</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 23 Juli 2018

<sup>40</sup> Wawancara dengan Kharima Al-hafiz, kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli 2018

<sup>41</sup> Wawancara dengan Inayah Putri Wafiqah, kelas III SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli 2018

<sup>42</sup> Wawancara dengan M. Royhan, kelas III SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli 2018

<sup>43</sup> Wawancara dengan Imran Mahadi, kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli 2018

terpaksa menghubungi orang tua kami untuk menegur kami di rumah”.<sup>44</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter Islami sering diintegrasikan oleh Ibu gurunya dengan menggunakan cerita atau kisah-kisah nabi dalam pembelajaran akidah akhlak, disini masih banyak anak-anak yang masih melakukan penyimpangan karakter Islami misalnya, makan berdiri dan sholat masih bermain-main. Dan sekolah melakukan upaya untuk anak yang tidak menaati peraturan dengan menasehati, memberikan sanksi dan yang terakhir menghubungi orang tuanya.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat secara langsung saat guru kelasnya mengaitkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam pelajaran akidah Akhlak, saat itu wali kelasnya mengajarkan materi perbuatan mahmudah (ahlak yang baik) yang dimana wali kelasnya mengaitkan kisah teladan Rasulullah yang mengajarkan sikap jujur dan tanggung jawab untuk pedoman siswa-siswi dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu peneliti juga menemukan siswa yang berbicara kotor yang melanggar etika, wali kelasnya meminta siswa tersebut untuk maju kedepan untuk dinasehati, dan diberi sanksi menuliskan surat Al-

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan M. Haron Hanif Bintang, kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli 2018

Baqaroh. Hal tersebut dilakukan agar siswa-siswi yang melanggar aturan tidak mengulangi lagi.<sup>45</sup>

d. Nilai-nilai Karakter Islami yang telah Diterapkan di Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SDIT Rabbi Radhiyya mengenai nilai-nilai karakter Islami yang telah diterapkan di sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Jujur

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sri Elvina, selaku wali kelas IV, yang menyatakan bahwa:

“Nilai-nilai tentang kejujuran, kami tidak hanya mengajarkan tetapi Insya Allah kami praktekkan untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Disini kami sering kali mengaitkan sifat jujur dengan pembelajaran akidah akhlak”.<sup>46</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai kejujuran akan membentuk anak yang berkarakter religius, karena nilai kejujuran akan memberikan suatu manfaat bagi perkembangan anak dalam pergaulan kehidupan sehari-harinya.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan ada beberapa siswa yang menerapkan sikap jujur di dalam kehidupan sehari-harinya. Contohnya seorang siswa menemukan uang di kantin sekolah

---

<sup>45</sup> Observasi di kelas SDIT Rabbi Radhiyya, Selasa, 24 Juli 2018.

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Elvina, wali kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli

dan memberikannya kepada guru piket untuk diumumkan kepada seluruh siswa SDIT Rabbi Radhiyya.<sup>47</sup>

Dan diperkuat oleh Ibu Hani'ah selaku guru PAI, yang menyatakan bahwa:

“Di sini sebelum kami mengajarkan sikap jujur dengan siswa-siswi, sebagai *ustadz/ustazah* kami harus memberikan contoh bersikap jujur kepada siapa pun agar bisa ditiru oleh siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya agar diterapkan dikehidupan sehari-hari”.<sup>48</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai kejujuran dibentuk dari *ustadz/ustazah* terlebih dulu karena jika seorang *ustadz/ustazah* telah menerapkan nilai kejujuran di kehidupan sehari-harinya maka siswa-siswi akan mengikuti sikap kejujuran tersebut.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat dua orang siswa menerapkan nilai kejujuran di kehidupannya. Contohnya seorang siswa tidak menghafal pelajaran yang diberi oleh Ibu gurunya, dan mereka jujur dan meminta maaf agar tidak dimarahi. Mereka juga siap diberi hafalan tambahan sebagai hukumannya.<sup>49</sup>

## 2. Bertanggung Jawab

---

<sup>47</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 23 Juli 2018

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ibu Hani'ah, guru PAI SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 26 Juli 2018

<sup>49</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Kamis, 26 Juli 2018

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Hartati, selaku wali kelas III yang menyatakan bahwa:

“Di sekolah kami melatih tanggung jawab diri, yaitu mempertanggung jawabkan ketika ia mendapat hukuman, melakukan hal yang berkaitan dengan kebutuhan pribadi secara mandiri, serta di didik untuk selalu tertib dan disiplin sebagaimana yang telah tercermin dalam pelaksanaan sholat mereka”<sup>50</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa melatih tanggung jawab siswa-siswi dari hal yang membuat efek jerah agar mereka tidak mengulangi perbuatan yang tidak baik tersebut. Dengan melatih untuk bertanggung jawab ketika mendapat hukuman merupakan salah satu bentuk nilai-nilai karakter Islami yang telah di terapkan di SDIT Rabbi Radhiyya.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan ada beberapa siswa yang melakukan sikap tanggung jawab. Peneliti melakukan observasi seorang siswa saat ia berbicara kotor dan ditanya oleh wali kelasnya dengan berani siswa tersebut menjawab bahwa ia yang melakukan dan berani menerima hukuman menuliskan surat Al-Baqarah.<sup>51</sup> Di sini telah dijelaskan bahwa Ibu hartati selaku wali kelas III menerapkan beberapa nilai-nilai karakter Islami yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Seperti, adanya nilai tanggung jawab yang diterapkan melalui keteladanan kisah Nabi.

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ibu Hartati, wali kelas III SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli 2018

<sup>51</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 23 Juli 2018

Sebagaimana yang diperkuat oleh Ibu Fizria Ariani, selaku wali kelas 1, yang menyatakan bahwa:

“Insya Allah sifat tanggung jawab di SDIT Rabbi Radhiyya sudah termasuk sempurna untuk ukuran anak-anak yang masih tahap belajar dan tahap pembiasaan mungkin bagi saya sudah cukup menunjukkan suikap bertanggung jawab kepada teman-temannya”.<sup>52</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa SDIT Rabbi Radhiyya sudah cukup sempurna untuk ukuran anak-anak tetapi masih memerlukan bimbingan dari orang dewasa.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan siswa yang menerapkan nilai tanggung jawab, contohnya ada 5 orang siswa memecahkan kaca sekolah dengan bola. Dengan berani mereka menghadap guru piket dan bersedia mengantikan kaca tersebut.

### 3. Disiplin

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Eko Cahaya Ningsih, selaku kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

“Kedisiplinan waktu adalah salah satu nilai-nilai karakter Islami yang telah kami terapkan di sekolah SDIT Rabbi Radhiyya, dimana kami memberi sanksi seperti meminta menuliskan ayat Al-Baqarah kepada siswa-siswi yang tidak menaati peraturan yang telah ditetapkan”.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Fizria Ariani, wali kelas I SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 28 Juli 2018

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu Eko Cahaya Ningsih, kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli 2018

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi di didik agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan dan itu merupakan salah satu contoh dari kedisiplinan.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya dalam melakukan upacara setiap hari senin siswa-siswi tidak ada yang terlambat dan tertib melaksanakan upacara tanpa keributan sampai upacara selesai. Hal itu membuat peneliti percaya bahwa siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya telah menerapkan nilai karakter Islami tentang kedisiplinan.<sup>54</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh *Ustadz* Mohamaad Sujud, selaku waka kesiswaan SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya kedisiplinan sangatlah penting karena disiplin siswa itu identik dengan siswa yang rajin, kalau siswa tidak rajin beresiko siswa akan tinggal kelas dan di mata pelajaran siswa akan tertinggal. Disini kami meningkatkan kedisiplinan siswa dengan membuat peraturan di sekolah, menggunakan poin-poin dalam peraturan yang sudah ada di buku tata tertib, buku tersebut hasil dari masukan yang diberikan oleh wali kelas maupun guru mata pelajaran”.<sup>55</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi di didik agar tidak melanggar peraturan

---

<sup>54</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 23 Juli 2018

<sup>55</sup> Wawancara dengan *Ustadz* Mohamaad Sujud, Waka kesiswaan SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 27 Juli 2018

yang telah ditetapkan dan itu merupakan salah satu contoh dari kedisiplinan.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya dalam melakukan upacara setiap hari senin siswa-siswi tidak ada yang terlambat dan tertib melaksanakan upacara tanpa keributan sampai upacara selesai. Hal itu membuat peneliti percaya bahwa siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya telah menerapkan nilai karakter Islami tentang kedisiplinan.<sup>56</sup>

#### 4. Kepedulian

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Hartati, selaku wali kelas III yang menyatakan bahwa:

”Di sekolah kami membentuk sikap kepedulian, yaitu diajarkan untuk peduli terhadap orang lain terutama teman-teman sebaya, di didik untuk menghargai dan menghormati hak orang lain, mampu bekerjasama dan mambantu orang yang membutuhkan”.<sup>57</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam membentuk sikap kepedulian perlu adanya praktek secara langsung dan tidak hanya teori saja, agar lebih cepat dipahami siswa-siswi.

---

<sup>56</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 27 Juli 2018

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ibu Hartati, wali kelas III SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 24 Juli 2018

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti juga mengadakan observasi pada saat siswa kelas III SDIT Rabbi Radhiyya berada di dalam kelas dalam proses pembelajaran pembuatan kerajinan kulit telur. Dalam pembelajaran belangsung ada salah satu siswa yang tidak membawa kulit telur dan tanpa sengaja peneliti melihat teman sebangku berbagi kulit telur yang dimilikinya kepada teman yang tidak membawa, agar mereka bisa bersama-sama membuat kerajinan tersebut. Peneliti menemukan siswa yang menerapkan sikap kepedulian terhadap teman sekelasnya, hal tersebut membuat peneliti menyimpulkan bahwa di SDIT Rabbi Radhiyya sebagian siswa-siswi sudah menerapkan nilai-nilai karakter Islami yaitu tentang kepedulian.<sup>58</sup>

Sebagaimana diperkuat oleh *Udstadz* Mohamad Sujud, selaku waka kesiswaan yang menyatakan bahwa:

“Nilai mandiri kami terapkan dengan kebiasaan yang rutin dilakukan siswa-siswi misalnya, memakai sepatu tanpa bantu orang lain, melaksanakan sholat tanpa dipaksa dan lain sebagainya. Dengan menerapkan kebiasaan tersebut maka akan menjadi suatu kebiasaan yang baik untuk siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya”.<sup>59</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai kemandirian dapat dibentuk secara mudah dengan mengaitkan kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari. Dengan

---

<sup>58</sup> Observasi di kelas III SDIT Rabbi Radhiyya, Selasa, 24 Juli 2018.

<sup>59</sup> Wawancara dengan *Udstadz* Mohamad Sujud, waka kesiswaan SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 27 Juli 2018

menerapkan kebiasaan yang baik maka siswa-siswi tersebut bisa menjadikan kebiasaan yang baik untuk kehidupannya.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat secara langsung kemandirian yang dilakukan siswa tersebut, seperti; antusias siswa-siswi untuk melaksanakan sholat berjama'ah di masjid secara bersama-sama.

## 5. Mandiri

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Hani'ah, selaku PAI yang menyatakan bahwa:

“Disini kami mendidik kemandirian siswa-siswi kelas bawah dengan meminta mereka mengerjakan PR (pekerjaan rumah) secara mandiri, membuat tugas tanpa mencontek dan berpakaian yang rapi”.<sup>60</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam membentuk kemandirian sekolah harus tegas dalam melakukan tindakan yang telah dijelaskan Ibu hani'ah di atas.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat ada beberapa siswa-siswi saat ujian tengah semester mereka tidak sama sekali mencontek, mereka menunjukkan ciri pribadi yang memiliki karakter

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Hani'ah, Guru PAI SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 2 Agustus 2018

Islami yang mandiri dan mampu bertanggung jawab pada dirinya sendiri.<sup>61</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh *Ustadz* Iwan Saputra selaku guru akidah akhlak yang menyatakan bahwa:

“Membentuk kemandirian siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya perlu adanya kerjasama antara sekolah, orang tua dan siswa-siswi itu sendiri. Dengan seperti itu mempermudah untuk membentuk kemandirian dan kebiasaan kehidupan sehari-hari”.<sup>62</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa membentuk kemandirian siswa-siswi memerlukan suatu kerjasama agar mudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan suatu kerjasama antara guru, orang tua dan siswa itu sendiri. Contohnya, siswa yang belum bisa mengikat tali sepatu, guru melakukan komunikasi secara langsung kepada orang tua agar mengajarkan anak tersebut belajar mengikat tali sepatu agar mereka bisa mandiri.<sup>63</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

---

<sup>61</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, , 2 Agustus 2018

<sup>62</sup> Wawancara dengan, *Ustadz* Iwan Saputra, guru akidah akhlak SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 28 Juli 2018

<sup>63</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, 28 Juli 2018

“Nilai-nilai karakter yang diterapkan oleh wali kelas kami seperti disiplin dan mandiri.<sup>64</sup> Sering diterapkan tentang kejujuran dan kepedulian kepada teman sebaya.<sup>65</sup> Nilai yang sering diterapkan kejujuran, mandiri dan tanggung jawab”.<sup>66</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai yang diterapkan guru/wali kelasnya adalah nilai kejujuran, disiplin, mandiri, kepedulian dan tanggung jawab untuk diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan ada beberapa siswa-siswi yang melakukan sikap jujur kepada Ibu kantin, tanpa sengaja peneliti melihat seorang siswa tersebut dikembalikan uang oleh Ibu kantin uang lebih dengan spontan siswi tersebut mengembalikannya kepada Ibu kantin. Setelah itu peneliti menemukan ada seorang siswa yang memecahkan kaca karena bola, dengan berani ia keruang guru dan meminta salah satu guru menghubungi orang tua untuk datang kesekolah untuk bertanggung jawab menggantikan kaca tersebut karena kesalahannya dan siap diberi sanksi menuliskan surat Al- Baqarah yang telah diterapkan oleh wali kelasnya.<sup>67</sup>

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Sulthan Natanegara, kelas III SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 25 Juli 2018

<sup>65</sup> Wawancara dengan M. Farhan Risvy Adhitya, kelas III SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 25 Juli 2018

<sup>66</sup> Wawancara dengan Aufia Wafiqah, kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 25 Juli 2018

<sup>67</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 23 Juli 2018

**5. Hambatan upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong**

a. Hambatan dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SDIT Rabbi Radhiyya

Upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya mengalami beberapa hambatan ketika pembentukan karakter Islami siswa-siswi. Hambatan tersebut diantaranya:

1) Waktu

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Eko Cahaya Ningsih, selaku kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

“Diantaranya ialah waktu, di dalam upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami waktu itu sangat perlu diperhitungkan karena pada saat membentuk karakter Islami tidak cukup hanya sebatas pemberitahuan tetapi melakukan praktek secara langsung agar bisa diingat siswa dengan waktu lama, disini praktek yang dimaksud seperti, menerapkan kebiasaan jujur terhadap segala sesuatu. Misalnya siswa melakukan kesalahan dan dengan telah diterapkan kebiasaan jujur siswa tersebut akan jujur walaupun dia bersalah”.<sup>68</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam pembentukan karakter Islami siswa

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ibu Eko Cahaya Ningsih, kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 19 Juli 2018.

adalah keterbatasan waktu untuk menerapkan beberapa karakter yang mencerminkan Islami.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat secara langsung kurangnya waktu untuk *ustadz/ustazah* SDIT Rabbi Radhiyya dalam membentuk karakter Islami siswa-siswi. Peneliti menemukan padatnya waktu belajar siswa-siswi mengakibatkan sedikit waktu untuk mengajarkan atau mempraktekkan secara langsung karakter Islami di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>69</sup>

## 2) Faktor Lingkungan Teman Sebaya

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Hartati, selaku wali kelas

III SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

“Hambatannya yaitu faktor lingkungan sangat mempengaruhi pembentukan karakter Islami siswa-siswi, karena berbedanya pola pikir teman sebaya di luar sekolah dengan yang di SDIT Rabbi Radhiyya”.<sup>70</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam pembentukan karakter Islami siswa adalah faktor lingkungan sebagai penghambat.

---

<sup>69</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 19 Juli 2018

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Hartati, wali kelas III SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli 2018

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat bedanya pola pikir orang-orang yang di lingkungan siswa dengan pola pikir siswa SDIT Rabbi Radhiyya, yang dimana peneliti melihat 2 orang siswa yang berbeda sekolah. Peneliti menanyakan boleh atau tidak meminjam mainan secara paksa, siswa SDIT RR tersebut menjawab tidak boleh, alasannya di sekolah telah diajarkan meminjam secara paksa perbuatan yang tidak disukai Allah dan salah satunya lagi menjawab boleh, alasanya jika seorang yang dipinjamkan mainan tidak memberi pinjam maka boleh meminjam paksa karena di sekolah mereka tidak adanya nasehat dari guru tentang hal tersebut.<sup>71</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sri Elvina, selaku wali kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

“Hambatannya yaitu kadang berbedanya pola pembentukan karakter yang diterapkan guru di sekolah dengan yang diterapkan di rumah oleh orang tua, sehingga anak merasa bingung mana yang mereka harus ikuti”.<sup>72</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam pembentukan karakter Islami siswa adalah berbedanya pola pembentukan karakter yang di sekolah dengan di rumah.

---

<sup>71</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 23 Juli 2018

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Elvina, wali kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat ada beberapa siswa yang meminta pinjaman kepada teman secara paksa jika tidak diberi pinjaman mereka akan menangis, hal tersebut membuat *ustazah* meminta siswa tersebut menjelaskan kejadian yang terjadi. Di sana mereka menjelaskan bahwa seorang siswa meminjam secara paksa dan seorang siswa yang dipinjam tidak memberi. Ibu sri elvina selaku wali kelas menasehati bahwa perbuatan meminjam paksa dan menangis saat tidak diberi adalah perbuatan tidak baik, tetapi ia menjawab di rumah mereka jika tidak diberi apa yang diinginkan mereka menangis agar dituruti.<sup>73</sup>

Berdasarkan faktor-faktor penghambat dalam pembentukan karakter Islami dapat disimpulkan bahwa waktu sangat penting dalam pembentukan karena dalam memberi pembiasaan yang baik tidak hanya dengan teori tetapi harus dengan praktek seperti bersifat jujur, tanggung jawab, mandiri, kepedulian yang diterapkan di kehidupan sehari-hari, faktor lingkungan teman sebaya juga mempengaruhi karena berbedanya pola pikir membuat siswa-siswa terpengaruh dalam melakukan hal yang seharusnya tidak boleh seperti; berbohong, meminjam secara paksa dan berkata kasar. Dan berbedanya pola pembentukan karakter yang

---

<sup>73</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 23 Juli 2018

diterapkan di sekolah dengan di rumah oleh orang tua, sehingga anak merasa bingung mana yang harus mereka ikuti.

b. Cara Mengatasi Hambatan dalam Pembentukan Karakter Islami

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Hartati, selaku wali kelas III SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

“Dengan upaya memberikan pengertian kepada siswa-siswi dan berkomunikasi secara langsung dengan orang tua untuk bekerjasama dalam mengatasi faktor penghambat pembentukan karakter Islami agar bisa mencapai tujuan tertentu”.<sup>74</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kerjasama membuat para *ustadz/ustazah* lebih muda dalam membentuk karakter Islami.

Pada saat peneliti melakukan observasi secara langsung di SDIT Rabbi Rabbi, peneliti melihat ada beberapa orang tua siswa-siswi yang ikut melihat perkembangan anaknya di sekolah dengan menanyakan kepada wali kelasnya melalui group watshap yang di mana mereka bisa berkomunikasi secara langsung kepada wali kelas untuk mengetahui apa saja harus mereka lakukan agar bisa membantu mendidik anaknya di rumah.<sup>75</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sri Elvina, selaku wali kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Elvina, wali kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli 2018

<sup>75</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 23 Juli 2018

“Bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik kepada orang tua siswa-siswi dalam membentuk karakter Islami. Karena dengan bekerjasama dengan orang tua maka siswa-siswi tidak hanya di sekolah dibentuk karakter Islami tetapi juga di rumah mereka masin-masing”.<sup>76</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya kerjasama dan komunikasi secara langsung, membuat orang tua siswa-siswi tahu perkembangan anak-anaknya di dalam lingkungan sekolah.

Pada saat peneliti melakukan observasi secara langsung di SDIT Rabbi Rabbi, peneliti melihat ada beberapa orang tua siswa-siswi yang ikut melihat perkembangan anaknya di sekolah dengan menanyakan kepada wali kelasnya melalui group watshap yang di mana mereka bisa berkomunikasi secara langsung kepada wali kelas untuk mengetahui apa saja harus mereka lakukan agar bisa membantu mendidik anaknya di rumah. Tidak hanya itu saja Ibu sri elvina selaku wali kelas IV dalam 1 bulan sekali mengadakan pertemuan antara wali kelas dengan orang tua siswa-siswi secara langsung.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Hartati, wali kelas III SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli 2018

<sup>77</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 23 Juli 2018

## **6. Dampaknya bagi siswa dalam pembentukan karakter Islami SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong**

Dengan adanya upaya dari sekolah dampak untuk siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya disambut dengan positif oleh para ustadz/ustazah, orang tua dan siswa-siwi. Dengan upaya tersebut bisa membentuk anak yang lebih baik dan bisa suri tauladan untuk keluarga atupun lingkungannya.

### **a. Dampaknya Bagi siswa dalam Upaya Sekolah Pembentukan Karakter Islami**

Dari penemuan peneliti dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan Ibu Eko Cahaya Ningsih selaku kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya, Ibu Hartati selaku wali kelas III, Ibu Sri Elvina selaku wali kelas IV dan siswa terkait tentang dampak upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa, beliau menerangkan seperti yang di bawah ini.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Eko Cahaya Ningsih, selaku wali kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

“Dampak bagi siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya Alhamdulillah bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan bisa menjadi contoh untuk lingkungan sekitarnya”.<sup>78</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak upaya sekolah dalam pembentukan karakter

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Eko Cahaya Ningsih, kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli 2018

Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya menjadikan siswa-siswi sebagai contoh yang baik untuk keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemui bahwa dengan upaya sekolah dalam membentuk karakter Islami memunculkan dampak yang positif bagi siswa-siswi. Upaya yang dilakukan telah diterapkan oleh beberapa siswa agar dijadikan sebagai pedoman untuk kehidupn sehari-hari.<sup>79</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Hartati, selaku wali kelas

III SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

“Dampaknya sangat baik dan itulah hasil dari evaluasi kami dalam membentuk karakter Islami siswa, di sinilah kami melihat anak yang telah memiliki karakter Islami yang Insya Allah sudah sempurna dan di sini juga kami melihat siswa-siswi yang masih memerlukan bimbingan/binaan untuk di bentuk lagi karakter Islaminya”.<sup>80</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak dari upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa tersebut dapat mempermudah ustadz dan ustazah membedakan siswa-siswi yang telah memiliki karakter Islami yang sempurna dan yang masih perlu bimbingan/binaan yang lebih dalam pembentukan karakter Islami.

---

<sup>79</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 23 Juli 2018

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Hartati, wali kelas III SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli 2018

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat ada beberapa siswa yang telah menerapkan karakter Islami dikehidupannya dan dampak bagi siswa-siswi tersebut sangat besar karena menyempurnakan karakter Islami siswa-siswi menjadi sempurna untuk dijadikan pedoman hidup.<sup>81</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sri Elvina, selaku wali kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

“Tentu saja dampaknya sangat besar dan berpengaruh bagi anak sendiri, keluarga, di sekolah dan lingkungan. Sehingga anak bisa menjadi teladan bagi orang sekitarnya”.<sup>82</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa dampak upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami sangat berdampak positif dan tidak hanya untuk siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya tetapi juga di keluarga dan di lingkungan tempat tinggalnya.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemui bahwa dampak pembentukan karakter Islami sangat besar bagi siswa karena siswa-siswi diajarkan tidak hanya teori tapi di praktekkan secara langsung

---

<sup>81</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 23 Juli 2018

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Elvina, wali kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli

mdan membuat siswa-siswi melakukan secara langsung dan tidak hanya sekedar tahu apa itu karakter Islami.<sup>83</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh siswa-siswi, kelas III dan IV SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

“Dampaknya baik untuk kami, dengan adanya upaya sekolah kami bisa mengerti apa yang kami lakukan itu salah dengan adanya nasehat dan sanksi mengajarkan kami bahwa apa yang kami lakukan itu tidak mencerminkan karakter Islami. Dampaknya membimbing kami menuju karakter Islami yang lebih sempurna lagi.<sup>84</sup> Dampak upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami membuat perilaku menjadi teladan untuk ditiru oleh adik-adik dan lingkungan bermain kami di rumah.<sup>85</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa sangat besar yaitu membimbing anak menuju yang lebih baik lagi dan mengajarkan mereka perbuatan yang mencerminkan karakter Islami.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat ada tiga orang siswa menambah hapalan surat kepada wali kelasnya dan salah satu merek melakukan kesalahan yaitu membaca ayat yang seharusnya panjang dibaca pendek. Setelah itu guru membimbing bahwa ayat yang dibaca siswa tersebut salah tetapi ia menjawab di rumah mereka di

---

<sup>83</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 23 Juli 2018

<sup>84</sup> Wawancara dengan Amanah Vansa Khaitah, kelas III SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 25 Juli 2018

<sup>85</sup> Wawancara dengan Aqila Hurriyah Irawan, kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 25 Juli 2018

ajarkan seperti itu. Jadi itulah hambatan wali kelas dalam membentuk karakter Islami siswa-siswi.<sup>86</sup>

b. Dampak bagi Orang Tua dalam Upaya Sekolah Pembentukan Karakter Islami

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Yunita selaku orang tua siswa kelas III SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

“Dampak bagi saya, Alhamdulillah sangat disambut baik oleh keluarga, karena dengan adanya upaya sekolah dalam pembentukan karakter. Membuat anak menjadi suritauladan yang baik untuk lingkungan sekitar.”<sup>87</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya menjadikan siswa-siswi sebagai contoh yang baik untuk keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemui bahwa dengan upaya sekolah dalam membentuk karakter Islami memunculkan dampak yang positif bagi siswa-siswi.<sup>88</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Fatmawati selaku orang tua siswa kelas III SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

“Disini saya merasakan bahwa dengan adanya upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami, Anak saya tidak susah lagi untuk di

---

<sup>86</sup> Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 23 Juli 2018

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ibu Yunita, Orang tua siswa SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 28 Juli 2018

<sup>88</sup> Observasi di Rumah Orang tua siswa, 28 Juli 2018

minta mengerjakan hal yang wajib seperti; sholat 5 waktu dan berbicara sopan santun.”<sup>89</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya menjadikan siswa-siswi sosok yang berkarakter yang baik yang diharapkan oleh guru, orang tua dan sekolah.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemui bahwa dengan upaya sekolah dalam membentuk karakter Islami memunculkan dampak yang positif bagi siswa-siswi.<sup>90</sup>

#### c. Dampak Bagi Guru dalam Upaya Sekolah Pembentukan Karakter Islami

Sebagaimana yang disampaikan oleh *Ustadz* Anggi Pradana selaku Guru SDIT Rabbi Radhiyya menyatakan bahwa:

“Dampak bagi kami selaku guru di SDIT Rabbi Radhiyya, sangat positif dengan adanya pembentukan karakter Islami membuat siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya menjadi karakter yang lebih baik lagi dari sebelumnya.”<sup>91</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya sangat disambut positif oleh guru-guru di SDIT Rabbi Radhiyya.

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Ibu Fatmawati, Orang tua siswa SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 28 Juli 2018

<sup>90</sup> Observasi di Rumah orang tua siswa, Sabtu, 28 Juli 2018

<sup>91</sup> Wawancara dengan *Ustadz* Anggi Pradana, Guru SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 25 Juli 2018

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemui bahwa dengan upaya sekolah dalam membentuk karakter Islami memunculkan dampak yang positif bagi siswa-siswi.<sup>92</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Apriyanti selaku waka kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya menyatakan bahwa:

“Dampak dari pembentukan karakter Islami sangat banyak, adapun dampak yang sangat besar yang kami rasakan, siswa-siswi yaitu bisa menjadi suri tauladan bagi teman-teman diluar lingkungan sekolah dan menjadi contoh yang baik untuk keluarga.”<sup>93</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya sangat besar untuk keluarga dan lingkungan sekitar siswa-siswi.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemui bahwa dengan upaya sekolah dalam membentuk karakter Islami memunculkan dampak yang positif bagi siswa-siswi.<sup>94</sup>

d. Dampak Bagi Sekolah dalam Upaya Sekolah Pembentukan Karakter Islami

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Eko Cahaya Ningsih selaku Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya menyatakan bahwa:

“Dampak bagi sekolah sangat besar, dengan adanya pembentukan karakter Islami membuat Guru, Orang tua dan siswa-siswi menjadi

---

<sup>92</sup> Observasi di Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 25 Juli 2018

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ibu Apriyanti, waka kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 25 Juli 2018

<sup>94</sup> Observasi di Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 25 Juli 2018

suri tauladan yang baik untuk lingkungan. Disini kami juga menerapkan dampak perilaku yang diterapkan disekolah menurut teori ChairI-Sajjad. Dengan menerapkan teori tersebut kepada siswa, Insya Allah siswa lebih mudah untuk kami membentuk karakter Islaminya dengan menggunakan pedoman tersebut”.<sup>95</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya sangat besar. Dan sekolah SDIT juga dalam membentuk karakter Islami berpedoman dengan teori Chairi-Sajad.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemui bahwa dengan upaya sekolah dalam membentuk karakter Islami memunculkan dampak yang positif bagi guru, orang tua dan siswa-siswi. Dan peneliti juga melihat *ustadz/ustazah* SDIT Rabbi Radhiyya menerapkan dampak perilaku yang diharakan sekolah dengan berpedoman dengan teori Chairi-Sajjad.<sup>96</sup>

### **C. Pembahasan Penelitian**

#### **1. Upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong**

Dilihat dari hasil observasi awal hingga setelah dilakukan upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami tentang bagaiman upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya.

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Ibu Eko Cahaya Ningsih, selaku kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 25 Juli 2018

<sup>96</sup> Observasi di Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya, Senin, 25 Juli 2018

Adapun upaya sekolah yang dapat dilakukan dalam membentuk karakter dengan cara sebagai berikut:

c. Pembiasaan Keteladanan

Kesiplinan waktu, *ustadz/ustazah* diwajibkan datang kesekolah lebih awal dari pada siswa-siswi, ini diterapkan agar bisa menjadi pembiasaan keteladanan *ustadz/ustazah* agar ditiru oleh siswa.

d. Pembiasaan Spontan

Pembiasaan memberikan respon secara langsung terhadap sesuatu yang terjadi. Misalnya, terjadi suatu perkelahian antara siswa-siswi di sini *ustadz/ustazah* langsung memberikan penanganan terhadap perkelahian tersebut agar tidak terjadi berkelanjutan yang menyebabkan dendam antara satu sama lain.

e. Pembiasaan Rutin

Pembiasaan berpakaian rapi mencontohkan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman yang menuju kearah karakter Islami. Agar menjadi kebiasaan yang mencerminkan karakter Islami untuk diterapkan dikehidupan sehari-hari.

Adapun metode yang dilakukan dalam membentuk karakter Islami:

1). Metode Keteladanan

Metode Ini sangat penting untuk digunakan dalam menyampaikan pendidikan Islam karena aspek agama yang terpenting adalah akhlak yang termasuk dalam kawasan efektif yang terwujud dalam bentuk

tingkah laku. Metode keteladanan ini dipakai Rasulullah SAW pada umatnya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.

## 2). Metode Pembiasaan

Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada anak tentang ajaran agama seperti ibadah sholat, doa, membaca Al-Qur'an, menghafal surat-surat pendek, berakhlatul karimah adalah penting karena melalui pembiasaan ini akan berkembang anak yang positif terhadap agama yang gilirannya yang terdorong untuk melakukan ajaran agama itu secara ikhlas. Dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam Karakter Islami, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan agama Islam.<sup>97</sup>

Dapat disimpulkan bahwa di SDIT Rabbi Radhiyya menerapkan metode keteladanan dan metode pembiasaan yang dapat mempermudah

<sup>97</sup> Armai Arief, *Metode Pembentukan Karakter Islami*, (Jogjakarta: Gramedia Pustaka, 2005), h.

membentuk karakter Islami siswa, ini menjelaskan bahwa pembiasaan keteladanan, pembiasaan rutin dan pembiasaan spontan telah diterapkan dan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari *uustadz/ustazah* dan siswa-siswi. Dari observasi dan wawancara bahwa kepala sekolah, wali kelas III dan IV telah menerapkan beberapa nilai-nilai karakter Islami baik itu dalam pembiasaan maupun pembelajaran. Adapun nilai-nilai karakter yang diharapkan oleh sekolah dalam pembentukan karakter Islami adalah sebagai berikut:

#### 1. Jujur

Jujur atau kejujuran merupakan perilaku didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya. Hal ini diwujudkan dalam hal perkataan, tindakan, dan pekerjaan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

#### 2. Bertanggung Jawab

Merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas kewajibannya, sebagaimana yang seharusnya ia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

#### 3. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan

#### 4. Kepedulian

Sikap yang dimiliki harus dimiliki oleh setiap manusia untuk membantu orang yang membutuhkan.

#### 5. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.<sup>98</sup>

## **2. Hambatan upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong**

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa hambatan dalam pembentukan karakter Islami siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya sebagai berikut:

- a. “Diantaranya ialah waktu, di dalam upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami waktu itu sangat perlu diperhitungkan karena pada saat membentuk karakter Islami tidak cukup hanya sebatas pemberitahuan tetapi harus melakukan praktek secara langsung agar bisa diingat peserta didik dengan waktu lama.”<sup>99</sup>
- b. “Faktor penghambatnya lingkungan teman sebaya, karena berbedanya pola pikir teman berpikir dengan siswa SDIT membuat lingkungan teman sebay menjadi salah satu faktor penghambat”<sup>100</sup>
- c. “Faktor yang menghambat kadang berbedanya pola pembentukan karakter yang diterapkan guru disekolah dengan yang diterapkan di rumah oleh orang tua, sehingga anak merasa bingung mana yang mereka harus ikuti.”<sup>101</sup>

---

<sup>98</sup> *Ibid.*, h. 41

<sup>99</sup> Wawancara dengan Ibu Eko Cahay Ningsih, kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 19 Juli 2018

<sup>100</sup> Wawancara dengan Ibu Hartati, wali kelas III SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli 2018

<sup>101</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Elvina wali kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 Juli 2018

Dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dihadapi oleh sekolah dalam pembentukan karakter Islami seperti, kendala waktu, anak itu sendiri dan berbedanya pola pembentukan karakter yang diterapkan disekolah dengan di rumah.

### **3. Dampaknya bagi siswa dalam pembentukan karakter Islami SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong**

Dengan adanya upaya dari sekolah dampak untuk siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya disambut dengan positif oleh para ustadz/ustazah, orang tua dan siswa-siwi. Dengan upaya tersebut bisa membentuk anak yang lebih baik dan bisa suri tauladan untuk keluarga atupun lingkungannya.

Sumber karakter Islami ini merupakan ajaran agama Islam yang di dalamnya terdapat nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan etika. Jadi melalui internalisasi tersebut siswa nantinya akan memiliki karakter Islami sesuai perintah agama. Dan karakter Islami juga bersumber dari wahyu Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Adapun dampak perilaku yang diharapkan sekolah adalah sebagai berikut:

- k. Memetik pelajaran dari orang-orang yang bergaul dengannya
- l. Melatih diri untuk tetap bersikap adil
- m. Memahami kondisi orang lain dan menyesuaikan dengan akal mereka.  
Manusia yang dihadapi itu beraneka ragam, oleh sebab itu masing-masing perlu disikapi dengan sikap yang tepat sesuai dengan kondisi orang yang bersangkutan.
- n. Menjaga adab berbicara. Diantaranya adab yang harus diperhatikan adalah mendengarkan dengan baik ketika orang lain berbicara. Jangan memotong pembicaraannya sebelum selesai.
- o. Menjaga shalat, memelihara shalat, adalah sebab yang sangat agung untuk menggapai akhlak yang mulia.
- p. Berpuasa melakukan puasa akan menyucikan jiwa.
- q. Membaca Al-Qur'an dan merenungkan isinya.
- r. Menyucikan jiwa dengan melakukan ketaatan
- s. Senantiasa menyimpan rasa malu, apabila seseorang menghiasi diri dengan sifat ini maka dia akan terpacu untuk meraih keutamaan-keutamaan dan terhambat dari perbuatan-perbuatan yang rendah dan hina
- t. Menebarkan salam<sup>102</sup>

---

<sup>102</sup> Chiri-Sajjad, *Perilaku Akhlatul Karimah dan Macam-macamnya* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 125

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya bahwa menurut Chairi-Sajjad tentang dampak perilaku yang diharapkan sekolah di atas telah diterapkan disekolah SDIT Rabbi Radhiyya dengan mengharapkan tujuan membentuk karakter Islami siswa tercapai sesuai yang diharapkan.<sup>103</sup>

---

<sup>103</sup> Wawancara Eko Cahaya Ningsih, selaku kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya, pada tanggal 23 juli 2018

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang peneliti kumpulkan baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong yaitu dengan beberapa pembiasaan keteladanan, pembiasaan rutin dan pembiasaan spontan.
2. Hambatan upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dengan beberapa hambatan yaitu, waktu, faktor lingkungan teman sebaya dan berbedanya pola pembentukan karakter yang diterapkan guru di sekolah dengan yang diterapkan di rumah oleh orang tua.
3. Dampaknya bagi siswa dalam pembentukan karakter Islami SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong yaitu, siswa menjadi pribadi yang lebih baik, sebagai teladanan bagi keluarga dan lingkungan sekitarnya.

## B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menyimpulkan dari hasil penelitian yang berjudul “upaya sekolah dalam pembentukan karakter Islami SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong” peneliti berusaha memberikan saran yaitu:

1. Bagi guru untuk hendaknya mengajarkan para siswa-siswi agar dapat menumbuhkan perilaku yang mencerminkan karakter Islami dan kemudian mereka bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.
2. Bagi sekolah, sebaiknya selalu memberikan dukungan berupa bimbingan, pembinaan, pengawasan dan pengevaluasian yang lebih terhadap proses pembentukan karakter Islami SDIT Rabbi Radhiyya.
3. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini pembentukan karakter Islami sangatlah penting pada usia dini, oleh karena itu diharapkan siswa-siswi karakter Islaminya dibentuk dari mulai tingkat dasar agar tertanam kebiasaan yang baik dan menjadi suri tauladan untuk orang-orang di lingkungannya.
4. Bagi siswa, diharapkan agar siswa-siswi mampu menjadikan karakter islami yang diajarkan oleh *ustadz/ustazah* menjadi suatu kebiasaan yang mampu diterapkan dalam kehidupannya baik untuk pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014
- Amri Syafri, Ulil. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Ansari Zainai Juni, *Penelitian yang Relevan*, Jurnal Volume, 4. NO.1, 2012
- Arief Arnai, *Metode Pembentukan Karakter Islami*, Jogjakarta: Gramedia Pustaka, 2005
- Azzet Akhmad, Muhamimin. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2011
- Bakar Jabir, Abu. *Karakter Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006
- Ibnu Rusn, Abidin. *Nilai-nilai Karakter Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2006
- Moleong Lexy, J. *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Mahmud Ali Abdul, Halim. *Tarbiyah Khuluqiyah Pembinaan Diri Menurut Konsep Nabawi*, Solo: Media Insani, 2003
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2013
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Familia, 2011
- Nizar Samsul, dkk, *Hadits Tarbawi*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011
- Nul Hakim, Ihsan *Pengantar Metodologi Penelitian*, Curup: LP2 STAIN CURUP, 2009
- Rachamawati Faatihah Putri, *Upaya Pembentukan Karakter Islami Anak Asuh Melalui Madrasah Diniyah di Panti Asuhan Putri Yayasan Hj. Diah Kusumasari Santoso Sapen Mojoloban Sukoharjo*. IAIN Surakarta, 2017
- Rosadi, Ruslan. *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Media Abadi, 2005
- Berkah Sufendi, *Upaya Guru dalam Membangun Karakter (Character Bulding) Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darusalam 01 Puncangan Kartasura*, IAIN Purwokerto, 2016
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta 2015
- Syamubi Sukarman, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Rejang Lebong: LP2 STAIN curup, 2011
- Suwito, *Karakter Islami* Yogyakarta: Belukar, 2005
- Wibowo Agus, *Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- BELAJEA: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2, No.02, 2017 STAIN Curup-Bengkulu
- Fakhizal Maret, *Bentuk Pembinaan di sekolah*, Jurnal Volume, 2 No 1, 2017
- Hajroh Mami, *Pembentukan karakter Islami*, Jurnal Volume, 2 No 1, 2017
- Jurnal Pendidikan Karakter Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan UNY*  
[Journal.staincurup.ac.id/index.php/belajea/article/viewFile/82/32](http://Journal.staincurup.ac.id/index.php/belajea/article/viewFile/82/32)

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN CURUP  
JURUSAN TARBİYAH PRODI PGMI**

I. DR. AK. Gani Kotak POS. 108 Telp. (0732) 21010 – 21759 Fax. 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

PADA HARI INI Jumat ..... JAM 11 ..... TANGGAL 09.11.2014 ..... TAHUN 2014  
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Suhada alimah  
 NIM : 14591049  
 PRODI : PGMI  
 SEMESTER : VII (tujuh)  
 JUDUL PROPOSAL : Analisis kompetensi kepribadian guru melalui pmbinaan Pencegahan Bullying terhadap sesama teman sebagai kepedulian sosial Min 04 Darati

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
- ② PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a. Penerapan metode Pembinaan dalam mencegah perilaku bullying siswa di MIN 04 Darati Palang Lebong.
  - b. ....
  - c. ....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dra. Susi (awati) S.Pd.)

CURUP, 20  
CALON PEMBIMBING II

(Siti Zuliana M.Pd.)

MODERATOR SEMINAR

(Mugi Lestari)

Nb. 1. Point 1 – 3, lingkari sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN CURUP)

Jln. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 - 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email: staincurup@ptelkom.net

KEPUTUSAN  
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP  
Nomor : 277/Un/02/PP/00/002018

Tentang  
PEVNI JUDUL DALAM PENULISAN SKRIPSI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diterahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;  
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;  
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 31 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;  
5. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B. 103/0820/12016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020 ;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan  
Pertama : 1. Dra. Susilawati, M.Pd 19660904 199403 2 001  
2. Siti Zulaiha, M.Pd.I 19830820 201101 2 008

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Suhada Alimah

N I M : 14591029

JUDUL SKRIPSI : Upaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;  
Terjadi perubahan Pembimbing Nama tersebut di atas, Karena yang bersangkutan tidak lulus dan telah melakukan perbaikan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal, 12 Maret 2018  
a.n. Ketua STAIN Curup  
Wakil Ketua I,

Hendra Harmita

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II;
2. Bendahara STAIN Curup;
3. Kasubbag AK;
4. Kepala Perpustakaan STAIN;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Arsip/Jurusan Tarbiyah.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)CURUP**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

Nomor : /In.34/PP.00.9/07/2018 18 Juli 2018  
Lampiran : Proposal Dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.  
**Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**  
Kab. Rejang Lebong  
Di - Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

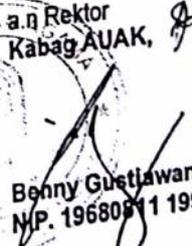
Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Curup:

Nama : **Suhada Alimah**  
NIM : 14591029  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Upaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa  
SDIT Rabbi Radhiyya Kel. Sidorejo Kec. Curup Tengah Kab.  
Rejang Lebong.  
Waktu Penelitian : 18 Juli s.d 18 Oktober 2018  
Tempat Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyya Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

a.n Rektor  
Kabag AUAK,  
  
Bonny Guetlwan, S.Ag., M.Pd.  
N.P. 19680811 199103 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan S.Sukowati No.55 Curup Kode Pos 39114  
Telp.(0732) 21457 Fax.(0732) 23942  
Email : Dikbud.Rejang.Lebong@gmail.com

**REKOMENDASI**

Nomor : 000/1604/Set.3.Dikbud/2018

TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan menindaklanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : /In.34/PP.00.9/07/2018 tanggal 18 Juli 2018 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian atas nama :

Nama : **Suhada Alimah**  
NIM : **14591029**  
Jurusan / Prodi : **Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
Tempat Penelitian : **SDIT Rabbi Radhiyya Kab.Rejang Lebong**  
Waktu Penelitian : **18 Juli 2018 s.d 18 Oktober 2018**  
Judul Skrpsi : **"Upayah Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa SDIT Rabbi Radhiyya Kel. Sidorejo Kec. Curup Tengah Rejang Lebong ."**

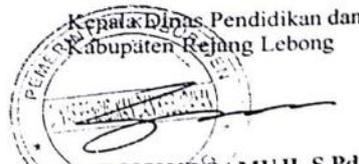
Pada prinsipnya kami tidak keberatan diadakannya penelitian yang dimaksud dengan catatan / ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Sekolah ditempat yang dimaksud
2. Penelitian tidak boleh menyimpang dari proposal penelitian
3. Harus mentaati semua ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
4. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong
5. Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut diatas
6. Rekomendasi ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian Surat Rekomendasi/Persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Juli 2018

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Rejang Lebong

  
**TARSISIUS SAMUJI, S.Pd**  
Pembina Tk.I/IV.b  
NIP.19591111 198403 1 008

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth.Bupati Rejang Lebong
2. Yth Ketua Jurusan IAIN Curup
3. Yth.Ka SD Rabbi Radhiyya Kab.Rejang Lebong
4. Arsip

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Lokasi Penelitian



Siswa-siswi melakukan main-main waktu sholat di SDIT Rabbi Radhiyya



Keadaan siswa-siswi makan sambil berdiri di SDIT Rabbi Radhiyya



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Subada Alimah  
 NIM : 11991023  
 JURUSAN/PRODI : Tarbiyah / Pemi  
 PEMBIMBING I : Dra. Susilawati, M.Pd.  
 PEMBIMBING II : Siti Zulaikha, M.Pd.I  
 JUDUL SKRIPSI : Upaja Sekolah Dalam Pambentukan karakter Islami Siswa SDIT Rabbil Radhiya Kelurahan Sidorada Kecamatan Caturpangan Kabupaten Ketang Lebong.

\* Kartu konsultasi ini harap diawasi pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Subada Alimah  
 NIM : 11991023  
 JURUSAN/PRODI : Tarbiyah / Pemi  
 PEMBIMBING I : Dra. Susilawati, M.Pd.  
 PEMBIMBING II : Siti Zulaikha, M.Pd.I  
 JUDUL SKRIPSI : Upaja Sekolah Dalam Pambentukan karakter Islami Siswa SDIT Rabbil Radhiya Kelurahan Sidorada Kecamatan Caturpangan Kabupaten Ketang Lebong.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Garup.

Pembimbing I,

*[Signature]*  
 Dra. Susilawati, M.Pd.  
 NIP. 19440041991032001

Pembimbing II,

*[Signature]*  
 Siti Zulaikha, M.Pd.I  
 NIP. 19650820201012008



No. TAWARAN	Mahasiswa yang Dimenangkan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1. 2018/2019	1. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
2. 2018/2019	2. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
3. 2018/2019	3. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
4. 2018/2019	4. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
5. 2018/2019	5. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
6. 2018/2019	6. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
7. 2018/2019	7. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
8. 2018/2019	8. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
9. 2018/2019	9. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
10. 2018/2019	10. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]



No. TAWARAN	Mahasiswa yang Dimenangkan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1. 2018/2019	1. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
2. 2018/2019	2. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
3. 2018/2019	3. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
4. 2018/2019	4. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
5. 2018/2019	5. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
6. 2018/2019	6. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
7. 2018/2019	7. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
8. 2018/2019	8. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
9. 2018/2019	9. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]
10. 2018/2019	10. Analisis pasar modal	[Signature]	[Signature]

## PROFIL PENULIS



Nama : Suhada Alimah  
Ttl : Derati, 13 Juni 1997  
Agama : Islam  
Goldar : A  
Alamat : Jl. Dr. Ak Gani Gg Satria No. 60  
Curup Utara (Manisan Terong  
Baiduri)  
Alamat Asal : Jl. Rimba Jaya 3, Ds. Derati kec.  
Kota Padang Kab. Rejang Lebong

Nama Orang Tua : H. Hasanuddin. Bs (Ayah)  
Hj. Martini (Ibu)

### Riwayat Pendidikan :

- MIN 04 Derati Kab.Rejang Lebong Prov. Bengkulu
- SMPN 1 Kota Padang Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu
- MAN Curup Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu
- S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup, Bengkulu

Hobi : Membaca dan Berenang

Nomor Telepon : 082377550784

